

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan dari penelitian bahan ajar berbasis Pendidikan karakter Dina.

1. Pengembangan bahan ajar berbasis karakter Dina dilakukan secara sistematis melalui model 4D yang meliputi tahap *define, design, develop, dan disseminate*. Pada tahap awal ditemukan bahwa pembelajaran masih monoton dan kurang menarik, sehingga siswa kurang aktif dan hasil belajar rendah. Untuk mengatasi hal tersebut, dikembangkan bahan ajar tematik yang memadukan nilai-nilai karakter Dina dengan tampilan visual yang menarik dan sesuai tahap perkembangan siswa. Hasil validasi ahli dan uji coba menunjukkan bahwa bahan ajar ini layak, praktis, dan disukai siswa, serta mampu meningkatkan hasil belajar kognitif dan perkembangan sikap afektif seperti peduli lingkungan. Dengan demikian, bahan ajar ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter siswa secara menyeluruh sesuai prinsip Kurikulum Merdeka.
2. Bahan ajar berbasis karakter Dina memiliki tingkat kelayakan dan kepraktisan yang sangat tinggi dengan desain visual dan tata letak yang sesuai untuk siswa kelas rendah. Penggunaan bahasa yang sederhana memudahkan komunikasi materi kepada anak usia dini sehingga materi dapat dipahami dengan baik. Materi yang disusun relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan berhasil mengintegrasikan nilai-nilai karakter secara efektif. Uji coba bahan ajar menunjukkan respons positif dari siswa serta peningkatan hasil belajar yang signifikan. Pendekatan ini

mendukung pembelajaran yang menyeluruh dengan menekankan aspek kognitif, sikap, dan moral siswa secara holistik.

3. Bahan ajar berbasis karakter Dina terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan sikap peduli lingkungan siswa melalui proses pembelajaran yang lebih bermakna. Penyampaian materi yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter membuat siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga menunjukkan perubahan sikap positif. Media pembelajaran yang visual, interaktif, dan mudah dipahami turut meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Guru juga lebih mudah mengajarkan nilai moral melalui bahan ajar yang disusun sesuai dengan pengalaman nyata siswa. Dengan pendekatan ini, pembelajaran menjadi lebih optimal karena menggabungkan aspek pengetahuan, keterampilan, dan pembentukan karakter secara utuh.

5.2 Implikasi

Implikasi Penelitian:

1. Implikasi terhadap Pembelajaran di Kelas:

Penggunaan bahan ajar berbasis karakter Dina dapat menjadi acuan bagi guru dalam merancang pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga menekankan penguatan karakter siswa.

Implikasi ini menunjukkan bahwa guru perlu mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual, visual, dan relevan dengan kehidupan siswa agar tercapai pembelajaran bermakna sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

2. Implikasi terhadap Pengembangan Bahan Ajar:

Penelitian ini memberi dorongan bagi pengembang bahan ajar untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter secara sistematis dalam konten

pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Hal ini menandakan perlunya pendekatan tematik yang menggabungkan aspek moral, sosial, dan kognitif agar bahan ajar tidak hanya menyampaikan pengetahuan, tetapi juga membentuk pribadi siswa yang utuh.

3. Implikasi terhadap Guru dan Praktik Mengajar:

Hasil penelitian mendorong guru untuk lebih kreatif dan reflektif dalam memilih serta menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru berperan penting sebagai fasilitator pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai Pancasila secara menyenangkan dan aplikatif melalui pendekatan berbasis karakter, sehingga proses belajar menjadi lebih hidup dan bermakna.

4. Implikasi terhadap Kurikulum dan Kebijakan Sekolah:

Penelitian ini mendukung perlunya integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah dasar, khususnya melalui media ajar yang kontekstual dan sesuai perkembangan siswa. Sekolah sebagai institusi pendidikan dasar perlu mempertimbangkan pengembangan bahan ajar serupa untuk memperkuat implementasi Kurikulum Merdeka secara efektif dan menyeluruh.

5. Implikasi terhadap Penelitian Selanjutnya:

Penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian lanjutan yang mengeksplorasi pengembangan bahan ajar berbasis karakter di mata pelajaran lain atau jenjang yang berbeda. Selain itu, pendekatan berbasis karakter Dina dapat diadaptasi lebih luas sebagai model pembelajaran yang relevan dalam pendidikan karakter bangsa di era modern.

5.3 Saran

1. Bagi Guru:

Guru disarankan untuk secara aktif mengintegrasikan nilai-nilai karakter Dina seperti kesederhanaan, kepedulian, kerendahan hati, dan tanggung jawab ke dalam proses pembelajaran sehari-hari, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Guru perlu memanfaatkan bahan ajar berbasis karakter Dina sebagai panduan dalam menanamkan nilai-nilai tersebut secara kontekstual dan menyenangkan. Selain itu, guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi dalam merancang pembelajaran berbasis karakter melalui pelatihan atau forum profesional.

2. Bagi Sekolah:

Sekolah diharapkan mendukung penerapan bahan ajar berbasis karakter Dina dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang selaras dengan nilai-nilai karakter tersebut. Sekolah juga perlu mendorong setiap guru untuk menginternalisasi karakter Dina dalam pembelajaran lintas mata pelajaran serta menjadikannya sebagai bagian dari budaya sekolah. Penyediaan sarana pendukung dan ruang refleksi karakter bagi siswa juga menjadi langkah penting untuk memperkuat dampaknya.

3. Bagi Pengembang Bahan Ajar:

Pengembang bahan ajar disarankan untuk terus menyusun dan menyempurnakan materi yang menonjolkan nilai-nilai karakter Dina secara konsisten dan aplikatif. Setiap konten hendaknya dirancang agar mencerminkan kehidupan nyata siswa, sekaligus mampu menanamkan nilai-nilai seperti empati, tanggung jawab sosial, dan integritas pribadi. Kolaborasi dengan guru dan praktisi pendidikan karakter sangat penting agar bahan ajar benar-benar sesuai dengan tahap perkembangan dan

kebutuhan siswa.

4. Bagi Pemerintah dan Dinas Pendidikan:

Pemerintah melalui Dinas Pendidikan disarankan untuk memberikan dukungan dalam bentuk kebijakan, pelatihan, dan penyebarluasan bahan ajar berbasis karakter Dina sebagai bagian dari strategi penguatan pendidikan karakter nasional. Nilai-nilai karakter yang diangkat dari pendekatan Dina perlu diintegrasikan dalam kebijakan kurikulum, pengawasan sekolah, dan program pembinaan guru agar lebih terstruktur dan berkelanjutan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam pengaruh pendidikan karakter Dina terhadap berbagai aspek perkembangan siswa, seperti sikap sosial, empati, atau kedisiplinan. Pengembangan bahan ajar serupa di tingkat kelas lain, mata pelajaran berbeda, atau sekolah dengan latar budaya lain juga penting untuk menguji keberlakuan nilai-nilai karakter Dina dalam konteks yang lebih luas. Selain itu, studi longitudinal dapat membantu mengukur dampak jangka panjang pendekatan ini terhadap pembentukan karakter siswa.